

---

---

## PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) EDUWISATA KAMPONG BATIK PODHEK

Muslimatur Rosidah<sup>1</sup>, Bain Khusnul Khotimah<sup>2</sup>, Muhamad Ali Syakur<sup>3</sup>, Nur Hasanah<sup>4</sup>,  
Wahyu Wiyanda<sup>5</sup>, Putri Lailatul Maghfiroh<sup>6</sup>

<sup>1,4,5</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, PO BOX 02 Kecamatan Kamal, Bangkalan Jawa Timur 69162 Indonesia

<sup>2,3,6</sup>Fakultas Teknik, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, PO BOX 02 Kecamatan Kamal, Bangkalan Jawa Timur 69162 Indonesia

<sup>1</sup>Alamat e-mail 200541100070@student.trunojoyo.ac.id

### Abstrak

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah rincian tertulis dalam bentuk dokumen yang berisi instruksi dan tindakan apa pun yang harus dilakukan secara teratur, berulang, dan rutin. Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan pendampingan yang memberikan pemahaman akan pentingnya aturan dan untuk mempersiapkan Dusun Podhek sebagai Kampung Eduwisata melalui SOP. SOP adalah kemauan untuk berkomitmen terhadap apa yang dilakukan oleh unit kerja. Setiap unit kerja dalam organisasi harus memiliki SOP untuk menjaga kualitas kinerja setiap anggotanya. Oleh karena itu, pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pokdarwis Eduwisata Batik Podhek sangat penting dalam pengelolaan pariwisata. SOP yang harus diatur antara lain SOP untuk pengelola, penjual, pengunjung, pendapatan, biaya operasional, dan SOP sisa hasil usaha. Kelengkapan SOP lainnya dapat disiapkan menyusul sewaktu-waktu disesuaikan dengan kebutuhan wisata berdasarkan keputusan Musyawarah Besar Pokdarwis Eduwisata Kampung Batik Podhek.

**Kata Kunci:** SOP, Batik Podhek, Eduwisata, Manajemen Tata Kelola

### Abstract

*Standard Operating Procedures (SOP) are written details in the form of documents that contain instructions and any actions that must be carried out regularly, repeatedly and routinely. The Community Service Activity Program is a mentoring activity that provides an understanding of the importance of rules and to prepare Podhek Hamlet as an Edutourism Village through SOPs. SOP is a willingness to commit to what is done by the work unit. Each work unit in the organization must have an SOP to maintain the quality of the performance of each member. Therefore, the creation of a Standard Operating Procedure (SOP) for Pokdarwis Eduwisata Batik Podhek is very important in tourism management. The SOPs that must be regulated include SOPs for managers, traders, visitors, income, operational costs, and SOP for remaining business results. Other SOPs can be prepared at any time according to tourism needs based on the decision of the Pokdarwis Edutourism Kampung Batik Podhek Conference.*

**Keywords:** SOP, Batik Podhek, Edutourism, Governance Management

## PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pengelolaan pariwisata yang profesional, efektif dan efisien adalah penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam semua proses organisasi pengelolaan pariwisata. Hal ini penting karena SOP merupakan pedoman dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pokdarwis. SOP juga merupakan alat evaluasi kinerja Pokdarwis berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan metode

kerja, prosedur dan sistem kerja unit kerja ini. SOP berisi tentang proses kerja yaitu proses yang dilakukan pada saat melakukan pekerjaan yang menjelaskan secara bertahap bahwa ada aturan yang harus dipatuhi oleh pekerja tentang tugas yang dilakukannya serta membuat pekerjaan mudah dipahami dan teratur. Karena prosedur operasi standar ada di Pokdarwis, dimungkinkan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pekerjaan dengan lebih baik dari waktu ke waktu.

Kabupaten Pamekasan mencanangkan sebagai Kabupaten Batik pada tanggal 24 Juli 2009, saat ini usaha batik tulis di wilayah ini berkembang di 11 Kecamatan dengan sentranya tersebar pada tujuh kecamatan. Salah satunya yakni di Kecamatan Proppo, tepatnya di Desa Rangperang Daya. Di Desa Rangperang Daya terdapat sebuah sentra batik yang bernama Batik Podhek. Batik Podhek sendiri diambil dari nama Dusun Podhek yang terletak di Desa Rangperang Daya, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan. Di dusun ini membatik merupakan aktifitas sebagian besar masyarakat, khususnya para Wanita. Pada awalnya membatik masih menjadi pekerjaan sampingan namun sekarang sudah menjadi pekerjaan pokok masyarakat di dusun ini. Keunikan dari Batik Podhek ini yakni cara pengolahan dan produksinya yang masih menggunakan cara tradisional. Dengan kata lain, produksinya dilakukan di unit-unit rumah tangga dan masih mempertahankan produksi tradisional yang berarti ditulis dan diolah secara tradisional. Keterampilan membatiknya pun diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, yang sekarang pada generasi ke-5. Selain menjadi daya tarik dari dusun ini, hal ini juga menjadi kesulitan untuk mengubah dari Batik Tradisional ke Batik Kontemporer karena masyarakat setempat masih ingin mempertahankan keaslian atau kekhasan dari Batik Podhek. Dengan memiliki Sumber Daya Manusia yang luar biasa dengan menghasilkan batik yang berkisar ratusan ribu hingga puluhan juta, mampu menghasilkan rumah, motor, barang-barang dan kebutuhan lainnya dari hasil membatik.

Eduwisata Kampong Batik Podhek terletak di Dusun Podhek, Desa Rang Perang Daja, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan. Eduwisata ini belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai panduan agar terhindar dari kegagalan atau kesalahan serta konflik dalam pengelolaannya maka dari itu tim pengabdian masyarakat menyusun SOP guna lebih mempersiapkan Dusun Podhek sebagai tempat wisata serta lebih berkembang ke depannya.

Adanya SOP, maka penyelenggaraan dan pengelolaan Eduwisata Kampong Batik Podhek diharapkan bisa berjalan dengan baik dan lancar. Berbagai permasalahan serta penyimpangan dapat dihindari atau bahkan apabila terdapat permasalahan dan penyimpangan baik di Pokdarwis maupun pengelolaan dan administrasi pariwisata, dapat dicari penyebabnya dan diselesaikan dengan cara yang tepat. Dengan seluruh operasional yang sesuai dengan prosedur operasi standar, kualitas

pelayanan publik Pokdarwis Eduwisata Kampong Batik Podhek secara bertahap akan menjadi lebih profesional, ramah, efisien dan efektif.

## METODE

Tim pengabdian Universitas Trunojoyo Madura merupakan bagian dari kelompok kerja pada MBKM KKN-T Pengabdian Masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat, khususnya pengembangan Batik Podhek di Dusun Podhek Desa Rangperang Daya Kec. Proppo Kab. Pamekasan. Oleh karena itu, dibuatlah Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai persiapan pembentukan eduwisata Kampong Batik Podhek. Dalam pelaksanaan penyusunan memerlukan beberapa tahapan, Adapun tahapan Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) seperti di bawah ini :

**Tabel 1. Tahapan Penyusunan SOP**

No.	Tahapan	Kegiatan	Indikator
1.	Koordinasi dengan Tim Kecil	Mengadakan pertemuan dengan tim untuk menentukan strategi pelaksanaan dan teknis pelaksanaan di lapangan	Terbentuknya strategi pelaksanaan dan teknis pelaksanaan di lapangan
2.	Koordinasi dengan perangkat	Mengetahui hal apa yang akan dilakukan, siapa yang melakukannya, apa peran dari masing-masing <i>stage holder</i> yang ada di tingkat Desa dan Kecamatan	1. Teridentifikasi permasalahan mitra 2. Terbentuknya job description untuk setiap unit yang terlibat dalam pembuatan SOP
3.	Pembuatan SOP	Membuat SOP	Terbentuknya SOP Wisata
4.	Sosialisasi SOP	Melakukan sosialisasi SOP di Dusun Podhek, Desa Rang Perang	Pemahaman tentang pelaksanaan SOP

Daja, Kecamatan  
Proppo, Kabupaten  
Pamekasan, khususnya  
untuk pihak yang  
terlibat secara langsung.

---



**Gambar 1. Tim Melakukan Identifikasi Masalah**

Tim pengabdian masyarakat sedang melakukan identifikasi masalah dengan pemuda Dusun Podhek, Desa Rang Perang Daja, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan. Hal ini dilakukan untuk menentukan strategi pelaksanaan dan teknis pelaksanaan di lapangan, mengetahui perihal apa saja yang dilakukan, siapa yang melakukannya, bagaimana peran dari masing-masing stage holder yang di tingkat desa dan kecamatan, sampai sejauh mana sosialisasi SOP tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dusun Podhek, Desa Rang Perang Daja, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan merupakan salah satu dusun yang ini memiliki potensi pengembangan yang sangat besar. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi tersebut adalah dengan pembentukan kawasan eduwisata. Pelaksanaan pembentukan eduwisata yang baik memerlukan aturan yang dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembentukan eduwisata Kampong Batik Podhek. Maka diperlukannya penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai persiapan dalam perencanaan pembentukan eduwisata Kampong Batik Podhek. Standar Operasional Prosedur ini tidak hanya ditujukan kepada pengelola saja tetapi juga ditujukan kepada pengunjung, pedagang, pendapatan, biaya operasional, sisa hasil

usaha, dan hadiah (reward), serta terdapat juga dasar hukum terbentuknya Standar Operasional Prosedur (SOP).



**Gambar 2. Mahasiswa MBKM Abdimas Saat Berdiskusi Dengan Salah Satu Pengusaha Batik Podhek**

Standar Operasional Prosedur yang disusun oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Standar Operasional Prosedur ini tidak hanya ditujukan kepada pengelola tapi juga ditujukan kepada pengunjung wisata, dll. SOP yang dibuat oleh tim dapat diuraikan sebagai berikut:

### **Penyusunan SOP Eduwisata Kampung Batik Podhek**

#### **Dasar Hukum**

Dalam suatu organisasi berdirinya Eduwisata Kampung Batik Podhek, Dusun Podhek, Desa Rangperang Daja, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan memerlukan suatu dasar hukum. Adapun dasar hukum berdirinya Eduwisata Kampung Batik Podhek adalah sebagai berikut : a) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, b) Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, c) Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966, d) Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata, e) Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM. 07/HK.001/MKP-2007 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 17/HK.001/MKP-2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, f) Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.04/UM.01/MKP/08 tentang Sadar Wisata, g) Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. 11 PM.17/PR.001/MKP/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian

Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2010-2014, dan h) Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJMN) tahun 2015-2019.

Adapun Visi : Membangun dan Merawat Dusun Podhek dengan mempertahankan kearifan lokal dan menjadikan daerah Wisata Edukasi bagi masyarakat. Misi : 1) Memberikan pelayanan profesional bagi wisatawan, 2) Pengembangan dan promosi usaha masyarakat melalui kegiatan pariwisata, 3) Pelestarian nilai adat, budaya dan kearifan lokal sebagai paket utama kegiatan wisata, 4) Mendukung kelestarian lingkungan dengan memperkenalkan Sapta Pesona ke dalam kehidupan masyarakat, 5) Menjadikan Eduwisata Kampong Batik Podhek sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, 6) Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Batik Podheki, dan 7) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui kegiatan pariwisata.

#### **Ketentuan- Ketentuan yang diatur dalam SOP Pokdarwis Eduwisata Batik Podhek**

Ketentuan-ketentuan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) berisi peraturan-peraturan yang mencakup pengelola, pengunjung, penjual, pendapatan, biaya operasional, sisa hasil usaha, dan hadiah..

#### **Pengelola**

Pengelola adalah seluruh anggota Pokdarwis Wisata Batik Podhek atau Orang-orang yang terlibat dalam mengatur dan mengelola pariwisata di Desa Rang Perang Daja, Pengawas harus menghormati jam kerja, yaitu jam 08.00 – 15.00 WIB, Tiap pengurus berhak atas persamaan hak dan perlakuan, Pengelola diharuskan bertanggung jawab dan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Pengelola harus membuat laporan bulanan per unit kerja, Pengelola harus menciptakan Sapta Pesona (ketertiban, keamanan, kesejukan, kebersihan, keindahan, dan kenangan) di lingkungan dengan mengutamakan budaya 3S (senyum, salam, sapa), Pengelola yang bertugas menjadi pemandu wisata harus ramah kepada pengunjung serta mengutamakan keselamatannya, Apabila mengalami kecelakaan kerja, pengelola mendapatkan asuransi atau perawatan kesehatan yang disepakati dalam musyawarah bersama Kemlompok Sadar Wisata Dusun Podhek, Pengelola wajib memeriksa secara berkala sarana prasarana tempat wisata, Apabila pengelola melakukan penggelapan atau korupsi akan ditindak ke pihak yang berwajib, Pengelola yang melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketertiban umum dan menodai nama baik wisata dipidana dengan teguran dan pengusiran, dan Pengelola harus mengikuti semua peraturan yang telah disepakati.

## **Pengunjung**

Jam operasional dimulai pukul 08.00-15.00 WIB, Untuk memasuki tempat wisata pengunjung harus memiliki tiket masuk. Pengunjung yang tidak memiliki tiket, akan diproses sesuai peraturan yang berlaku, Pengunjung wajib menjaga keamanan, ketertiban, dan kebersihan di kawasan wisata, Dilarang melakukan kegiatan yang melanggar norma agama dan pemerintahan, Pengunjung harus menghormati adat istiadat, budaya, dan tradis yang ada di Dusun Podhek, Pengunjung tidak diperbolehkan merusak sarana dan prasarana serta berkendara di tempat wisata, Jika terjadi kecelakaan pada pengunjung, maka pengunjung tersebut diasuransikan atau mendapat pertolongan medis sesuai kesepakatan dalam Rapat Anggota Pokdarwis Wisata Batik Podhek, Apabila pengunjung melanggar aturan dan ketentuan yang ada maka akan diberi peringatan bahkan dituntut jika melebihi batas, dan Pengunjung wajib mengikuti peraturan yang berlaku di kawasan wisata dan Desa Rang Perang Daja.

## **Penjual**

Diutamakan penjual yang berasal dari Kelompok Sadar Wisata Dusun Podhek, Penjual dari luar Dusun Podhek yang dapat berjualan yakni berbentuk kelompok serta memiliki produk khas sendiri, Kelompok produk berupa minuman, makanan, barang (kerajinan tangan) khas Desa Rang Perang Daja, Bahan pengawet dan zat terlarang lainnya tidak diperkenankan digunakan dalam produk, Penjual tidak boleh menjual barang terlarang misalnya alkohol & obat-obatan terlarang lainnya, Penjual tidak boleh terlibat dalam kompetisi curang antar pedagang, Pelaku usaha harus menerapkan Sapta Pesona (ketertiban, keamanan, kesejukan, kebersihan, keindahan, dan kenangan) di lingkungan eduwisata dan mengutamakan budaya 3S (senyum, salam, sapa), Penjual perorangan akan diterima setelah kebutuhan lapak kelompok sadar wisata Dusun Podhek dan kelompok terpenuhi (lapak masih tersedia), Apabila yang mendaftar melebihi batas, akan diterapkan sistem lelang, Tempat penjualan (lapak) disediakan oleh Pokdarwis Eduwisata Kampong Batik Podhek, Jika lapak penjual belum tersedia, pedagang kelompok/perorangan dapat membangun lapak dagang mereka sendiri. Penjual harus membayar biaya pendaftaran awal atau (lelang) dikurangi biaya bangunan, Penjual harus membayar biaya Rp 2000/hari, Penjual harus membayar biaya listrik Rp 20.000/bulan atau biaya tambahan lainnya sebagaimana diatur, Model dan bahan untuk tempat penjualan ditetapkan dan disepakati bersama anggota Pokdarwis Eduwisata Kampong Batik Podhek, Penjual tidak diperkenankan membangun bangunan tambahan tanpa izin dari Kelompok Sadar Wisata, Penjual membawa atau membersihkan sampah setiap hari setelah berdagang, Penjual

dilarang menjual barang dengan harga yang tidak wajar (di atas harga eceran tertinggi), dan Penjual wajib menjaga dan merawat tempat usaha.

### **Pendapatan**

Pembagian hasil pendapatan yaitu 30% untuk desa dan 70% untuk Pokdarwis, Pendapatan dari penggunaan infrastruktur, parkir dan pendapatan pengelolaan wisata lainnya yang sah dimiliki sepenuhnya oleh Pokdarwis.

### **Biaya Operasional**

Biaya operasional adalah semua biaya yang timbul dari pengelolaan dan penyelenggaraan eduwisata, Biaya operasional terdiri dari tunjangan karyawan, air, listrik, alat tulis, pembelian peralatan pendukung, biaya dokumentasi publikasi, biaya kegiatan, biaya rapat, biaya kebersihan, dan terkait dengan kegiatan wisata, serta biaya lain yang timbul, Gaji bulanan pegawai maksimal 30% dari pendapatan atau beban kerja/risiko unit usaha yang dikelolanya, Pembelian bahan atau barang tidak lebih dari Rp 500.000/bulan, Pembelian bahan atau barang yang lebih dari Rp500.000,- harus memperoleh persetujuan pengurus Kelompok Sadar Wisata Eduwisata Kampong Batik Podhek, Biaya perolehan alat dan bahan yang tidak terpakai harus diinventarisasi, Biaya operasional akan diungkapkan setiap bulan setelah dilaporkan oleh pengelola/pengurus Kelompok Sadar Wisata Eduwisata Kampong Batik Podhek, Biaya operasional tahunan tidak boleh melebihi 40% dari total pendapatan Pokdarwis Wisata Batik Podhek pada bulan tersebut.

### **Sisa Hasil Usaha**

Sisa Hasil Usaha ialah pendapatan kotor bruto (parkir, tiket, dan pendapatan lain yang berlaku) dikurangi biaya operasional selama setahun, Sekurang-kurangnya 60% sisa hasil usaha digunakan untuk mengembangkan eduwisata, Sebesar 20% dari sisa hasil usaha dialokasikan untuk Pendapatan Asli Desa, Penggunaan Sisa Hasil Usaha sebesar 5% untuk pengembangan Badan Usaha Milik Desa, Sebesar 5% dari Sisa Hasil Usaha akan digunakan untuk uang kas untuk Kelompok Sadar Wisata Dusun Podhek, Sebesar 5% dari Sisa Hasil Usaha akan digunakan sebagai distribusi pembebasan lahan bagi warga sekitar sebagai jalan akses wisata, dan Sebesar 5% dari Sisa Hasil Usaha akan digunakan sebagai kegiatan sosial serta perlindungan lingkungan.

### **Hadiah**

Hadiah akan diberikan kepada petugas yang dipilih atas kesetiaan mereka dalam mengelola Eduwisata Kampong Batik Podhek dan Hadiah bisa berupa barang atau uang yang nilainya ditentukan oleh Pokdarwis Eduwisata Kampong Batik Podhek.

## SIMPULAN

Dusun Podhek, Desa Rang Perang Daja, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan merupakan salah satu dusun dengan potensi yang sangat besar dan patut untuk dikembangkan. Keunikannya dari Batik Podhek yakni cara pengolahan dan produksinya yang masih menggunakan cara tradisional. Dengan kata lain, produksinya dilakukan di unit-unit rumah tangga dan masih mempertahankan produksi tradisional yang berarti ditulis dan diolah secara tradisional. Keterampilan membuatnya pun diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, yang sekarang pada generasi ke-5. Selain itu, memiliki Sumber Daya Manusia yang luar biasa dengan menghasilkan batik yang berkisar ratusan ribu hingga puluhan juta. Dengan potensi tersebut, Dusun Podhek ini masih sekedar menjadi kampung edukasi. Program kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan pendampingan dalam pemahaman pentingnya adanya aturan dan pembuatan SOP untuk persiapan pembentukan eduwisata. Maka dari itu, Tim Pengabdian Masyarakat merencanakan dan mempersiapkan apabila suatu saat Dusun Podhek dijadikan tempat eduwisata. Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) ini diharapkan dapat membantu Eduwisata Kampung Batik Podhek untuk semakin berkembang lebih baik kedepannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim MBKM KKNT Pengabdian Masyarakat Universitas Trunojoyo mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta pihak-pihak yang telah membantu dalam pembuatan artikel ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Terutama kepada masyarakat Dusun Podhek, Desa Rang Perang Daja, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan yang telah memberikan izin Tim pengabdian masyarakat untuk datang ke Dusun Podhek demi menyukseskan kegiatan kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arviani, H., Kusuma, V. f., Aulinda, V. R., & Husna, U. (2022). Peningkatan Pelayanan Wisatawan dengan Penyusunan SOP Wisata Kampung Pecinan di Kelurahan Kapasan, Kota Surabaya. *Jurnal Gena Ngabdi*, 4(2), 144-151.
- S4str4h4t1. (2018). *Contoh Standar Operasional Prosedur (SOP) Wisata*. Diakses pada 5 November 2022, dari <https://feryarya.com/contoh-standar-operasional-prosedur-sop-wisata/>